

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. karna dengan pendidikan seseorang bisa meraih kesuksesan dalam kehidupan, manusia bisa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, pendidikan merupakan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena pada dasarnya ingin mengantarkan manusia kemanusiaan sejati.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha terencana untuk mewujudkan proses belajar peserta didik dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

Bicara tentang pendidikan maka tidak akan lepas tentang kata guru. Antara lain guru merupakan unsur penting dalam pendidikan. guru harus terus bisa memantapkan posisi dan peranannya lewat usaha mengembangkan kemampuan diri secara maksimal dan berkesinambungan dalam belajar lebih lanjut. Salah satu yang melandasi pentingnya guru harus terus mengembangkan diri karena pendidikan berlangsung sepanjang hayat.

Guru merupakan salah satu komponen penting yang mempunyai peran dalam mencerdaskan bangsa. Bangsa bisa maju tidak lepas dari peran seorang guru. guru yang memiliki kualitas dasar ilmu yang kuat dan kualitas kepribadian yang baik akan menjadi tumpuan dalam mempercepat kelahiran generasi-generasi yang mandiri dan berahlak. hal ini sejalan dengan tuntutan jaman yang terus berubah. oleh sebab itu, guru juga dituntut untuk mampu mengikuti dan menyikapi perubahan zaman yang ada.guru adalah sosok yang akan mengajar, mendidik, membimbing peserta didik agar menjadi yang lebih baik. oleh karena itu guru sebagai kunci dari keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Sebelum melakukan aktifitas belajar mengajar sebaiknya guru harus mengetahui bagaimana karakter siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. hal ini juga sangat penting karena guru dapat mengetahui apa yang disukai siswa dan dapat menarik perhatian siswa pada proses belajar mengajar.

Guru dalam proses pembelajaran selain sebagai pendidik, pembimbing dan pengajar bagi peserta didik maka guru juga harus memiliki sifat atau kepribadian yang profesional. guru yang profesional antara lain guru yang memiliki potensi karya, atau guru yang kreatif.

Kreatif merupakan kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, serta ide-ide atau gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. dengan kreativitas yang diciptakan guru proses pembelajaran akan lebih menarik dan secara tidak langsung hal itu dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan minat belajarnya. kreativitas guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran, dan pada pengelolaan kelas.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. dalam kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. juga hubungan yang baik antara guru dan siswa serta siswa dan siswalainnya.

Guru dituntut untuk memiliki potensi dalam berkarya atau berkegiatan, dari itu dalam proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru yaitu harus mengetahui bagaimana merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk siswa agar siswa tetap tertarik dan tetap senang belajar didalam kelas sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan menjadikan pembelajaran tersebut lebih kreatif, dan bermakna.

Berdasarkan kenyataan yang penulis dapatkan dilapangan berdasarkan hasil observasi di sekolah SDN 14 kota barat Kota Gorontalo bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru sudah cukup baik, akan tetapi kurangnya variasi mengajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran khususnya pada interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa yang masih kurang, karena sebagian siswa masih belum terlibat aktif di kelas dalam proses pembelajaran.

sebab pembelajaran yang masih monoton yang membuat siswa bosan, yaitu guru cenderung hanya berfokus pada metode ceramah, kurang memvariasikan model pembelajaran, dan media pembelajaran. oleh sebab itu pengelolaan kelas belum sepenuhnya optimal yaitu belum terciptanya suasana kelas yang nyaman dan menarik untuk siswa. oleh sebab itu diharapkan dengan kreativitas guru dalam mengelola kelas siswa lebih menjadi aktif di kelas pada pembelajaran. maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "*Kreativitas Guru Dalam Mengelola kelas Pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV SDN 14 Kota Barat Kota Gorontalo*"

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya variasi mengajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran
2. Pembelajaran yang monoton.
3. Pengelolaan kelas belum sepenuhnya optimal, belum terciptanya suasana kelas yang nyaman.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kreativitas guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPS
2. Apa saja yang menjadi kendala guru dalam mengelola kelas.
3. Bagaimana solusi guru dalam mengelola kelas.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPS
2. Untuk mengetahui kendala guru dalam mengelola kelas.
3. Mendeskripsikan solusi guru dalam mengelola kelas.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Adapun Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dan kita dapat mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 14 Kota Barat. Kota Gorontalo

b. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi guru : guru dapat mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengelola kelas dan guru bisa lebih mengembangkan kreativitas dalam pengelolaan kelas yang lebih baik dan nyaman bagi siswa.
2. Bagi siswa : siswa lebih mudah dan semangat dalam menerima pembelajaran, dan siswa tidak cepat bosan menerima mata pelajaran IPS.
3. Bagi sekolah : sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan mengembangkan guru dalam mengelola kelas.
4. Bagi peneliti : dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang kreativitas guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPS.